

Nama : Sekar Tyas Ayu Ningrum
NPM : 2113053011
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran Pkn SD
Doen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Jawab: Analisis saya mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran, yaitu karena teori pembelajaran adalah salah satu dari kunci keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik. Dengan memahami dan menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang diajarkannya, maka pendidik dapat mengetahui dan memahami bagaimana sebenarnya proses belajar peserta didiknya berlangsung, sehingga sehingga pendidik dapat menemukan cara yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga pendidik dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Teori belajar yang tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD yaitu, Behavioristik. Menurut teori behavioristik, belajar ialah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dengan kata lain, belajar adalah suatu bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya. Dalam konteks pembelajaran PKN, teori behavioristik sangat erat kaitannya dalam membentuk watak dan karakter warga negara yang baik karena dengan memberikan stimulus yang baik maka siswa diharapkan memperoleh respon yang

baik juga sehingga PKn dibelajarkan sesuai tujuan dan hakikat PKn. Aplikasi teori behavioris dalam pembelajaran PKn, bahwa kegiatan belajar ditekankan sebagai aktivitas “mimetic” yang menuntut peserta didik untuk mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari. Penyajian materi pelajaran mengikuti urutan dari bagian-bagian keseluruhan. Pembelajaran dan evaluasinya menekankan pada hasil, dan evaluasi menuntut satu jawaban yang benar. Jawaban yang benar menunjukkan bahwa peserta didik telah menyelesaikan tugas belajarnya.